BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi swasta memiliki peran yang sama pentingnya dengan perguruan tinggi negeri walaupun memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Walaupun memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, perguruan tinggi swasta memiliki peran yang sama pentingnya dengan perguruan tinggi negeri. Status kepemilikan perguruan tinggi, baik pemerintah maupun swasta, tidak menjadi ukuran utama kualitas perguruan tinggi (Serfiyani 2020).

Sebagai lembaga pendidikan formal, perguruan tinggi harus meningkatkan kualitas pendidikannya. Jika semua aspek pendidikan memenuhi standar, maka pendidikan dapat dikatakan berkualitas dan bermutu. Sumber daya manusia adalah komponen utama manajemen, yang dapat digunakan sebagai alat atau metode untuk mencapai peningkatan kualitas tersebut.(Ramayanti, et all 2023).

Kepemimpinan pendidikan yang baik dan adaptif tidak hanya menangani administrasi dan manajemen perguruan tinggi mereka juga dapat menggerakkan seluruh perguruan tinggi menuju visi dan misi. Pemimpin pendidikan yang berkualitas dapat memahami kebutuhan dan kemampuan setiap mahasiswa dan memotivasi mereka untuk mencapai prestasi terbaik. Selain itu, mereka harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang terjadi saat ini, seperti perubahan dalam kurikulum, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial-ekonomi (Babullah et al. 2024)

Menurut Nihira, konsep kepemimpinan adaptif mencakup beberapa elemen penting, termasuk kemampuan setiap orang untuk menghadapi situasi yang dihadapi dalam masyarakat dan kemampuan untuk beradaptasi, serta kemampuan untuk mengekspresikan kebebasan pribadi mereka.(Setiyowati 2025). Kemampuan seseorang atau kelompok dalam suatu institusi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di tempat kerja dikenal sebagai adaptifitas. Pengelola yang fleksibel dapat menghadapi tantangan tersebut dengan optimis, belajar

Edit dengan WPS Office

dari situasi baru dan mengembangkan kemampuan baru untuk memenuhi kebutuhan institusi. Mereka juga dapat menguasai teknologi baru dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan. Kemampuan untuk tetap produktif dan efisien di tengah perubahan juga merupakan bagian dari adaptifitas ini, yang memungkinkan organisasi untuk beroperasi dengan lancar (Iriyadi, Fauzi, dan Sarta 2024).

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia negara. Namun, perguruan tinggi di Indonesia menghadapi sejumlah masalah, baik di dalam maupun di luar, seperti manajemen dan administrasi, serta akademisi pendidikan terhadap industri. Kepemimpinan pendidikan yang baik tidak hanya menangani administrasi dan manajemen sekolah; mereka juga dapat menggerakkan seluruh sekolah menuju visi dan misi. Pemimpin pendidikan yang berkualitas dapat memahami kebutuhan dan kemampuan setiap siswa dan memotivasi mereka untuk mencapai prestasi terbaik.

Selain itu, mereka harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang terjadi saat ini, seperti perubahan dalam kurikulum, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial-ekonomi (Babullah et al. 2024). Jumlah siswa dan penduduk usia sekolah jauh melampaui kemampuan keuangan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan dengan biaya rendah tetapi kualitas terbaik. Pihak swasta kemudian merasa terpanggil untuk menyediakan layanan pendidikan secara nirlaba karena keterbatasan kemampuan pemerintah. Ini masuk pada Pasal 31 UUD 1945 yang memungkinkan lembaga sosial atau yayasan lainnya bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses ke pendidikan yang terbaik(Susmayanti 2008). Universitas memberikan pendidikan tinggi dan penelitian kepada masyarakat. Pendidikan dan penelitian fokus pada ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, industri pendidikan tinggi adalah ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi memiliki konsumen, yaitu siswa dan komunitas yang menggunakan lulusannya. Perguruan tinggi menghadapi persaingan, yaitu universitas lain, baik di dalam maupun di luar negeri (Syukron 2016).

Pemerintah secara tidak langsung mendukung berdirinya organisasi

Edit dengan WPS Office

bergerak di bidang pendidikan. Untuk membangun Yayasan Pendidikan, pendiri harus memberikan hartanya untuk digunakan sebagai modal awal yayasan. Pendiri yayasan harus sepenuhnya memahami konsekuensi dari pelepasan aset pribadinya untuk tujuan ini. Kekayaan yayasan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan melalui pendidikan (Susmayanti 2008). Selain berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, yayasan di perguruan tinggi swasta juga berfungsi sebagai pemilik aset yang diberikan kepada universitas, sekolah tinggi, institut, politeknik, dan lain-lain. Dalam hal pengelolaan perguruan tinggi swasta, seperti yang dilakukan pemerintah kepada perguruan tinggi negeri (BHMN), yayasan memiliki kewenangan untuk menetapkan (Hariyanto 2004).

Adapun ayat Al-Qur'an yang mempunyai makna pendidikan sebagai berikut:

بَ ْعضُهُ ْم اوَم ۚ ق ِ ْبلَتَهُ ْم بِتَابِع„ ا ْنتَ وَمَا~ ۚ ق ِ ْبلَتَكَ ا ْتبِعُو مَا 'اِيَ „ة بِكُ

ِ'ل ا ْلكِتبَ ا ْوتُوا الذ ِ ْينَ اَتَ ْيتَ وَلَى ْن ُ الظلِمِ ْينَ لَمِنَ اِذًا اِنَكَ ۙ ا ْلعِ ْلم

مِنَ مَاجَاءَكَ بَعْ ْد ِ'م ْن ا ْهوَاءَهُ ْم اتبَ ْعتَ وَلَئِن بَ ْع „ ض ق ِ ْبلَةَ بِتَابِع„

Artinya: "Dan walaupun engkau (Muhammad) memberikan semua ayat (keterangan) kepada orang-orang yang diberi Kitab itu, mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan engkau pun tidak akan mengikuti kiblat mereka. Sebagian mereka tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah sampai ilmu kepadamu, niscaya eng-kau termasuk orang-orang zalim" Qs. Al-Baqarah 14:59.

QS. Al-Baqarah ayat 145 mengandung pesan penting bagi dunia pendidikan karena menekankan pentingnya berpegang teguh pada ilmu yang benar dan tidak mengikuti kehendak orang lain yang menyimpang dari kebenaran. Ayat ini mengajarkan bahwa ilmu harus menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak. Dalam konteks pendidikan, ini berarti peserta didik perlu memiliki integritas, keteguhan prinsip, serta tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan. Selain itu, ayat ini juga mencerminkan nilai toleransi terhadap perbedaan, yang sangat penting untuk ditanamkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, ayat ini mendidik siswa agar menjadi pribadi yang berilmu, tegas dalam

Edit dengan WPS Office

kebenaran, dan berakhlak mulia.

Sistem manajemen perguruan tinggi telah mengutamakan kerja sama antar perguruan tinggi di satu wilayah dan peningkatan kualitas. Paradigma atau kerangka berpikir manajemen baru harus digunakan untuk menangani manajemen perguruan tinggi. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan adalah tujuan dari format manajemen baru ini, yang memasukkan otonomi sebagai daya gerak untuk membuat sistem lebih dinamis, akuntabilitas atau tanggung jawab untuk menjalankan otonomi secara bertanggung jawab, terakreditasi untuk memastikan kualitas lulusan, dan evaluasi-diri untuk memastikan proses pengambilan keputusan perencanaan berdasarkan data dan informasi yang empiris (Mulyono et al. 2018).

Pengelola perguruan tinggi harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Institusi pendidikan tinggi tidak hanya bergantung pada rencana dan sumber daya yang ada, tetapi juga pada Pengelola yang mampu membawa perubahan dan memberdayakan seluruh komunitas akademik. Penelitian ini akan fokus pada kebijakan kepemimpinan, pengembangan staf, dan strategi sumber manajemen daya untuk melihat bagaimana pemimpin perguruan tinggi berkontribusi dan mengelola perubahan dalam konteks ini (Zakiah et al. 2024).

Politeknik Gorontalo atau yang lebih dikenal dengan singkatan POLIGON merupakan perguruan tinggi vokasi yang didirikan atas inisiatif Pemerintah Provinsi Gorontalo yang didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Kemudian dilakukan tindakan lanjut yang berupa pembangunan di bawah komando Yayasan Pengembangan Sumber Daya Manusia Gorontalo. Melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Politeknik Gorontalo, yang berisi mengenai pemindahan penanggung jawab Politeknik Gorontalo yang awalnya berada di bawah naungan Yayasan Pengembangan Sumber Daya Manusia Gorontalo dialihkan secara langsung kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo. Setelah diambil alih oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo, status institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada bidang teknologi informasi dan teknologi pertanian tersebut, secara resmi berubah menjadi UPT (Unsur

Edit dengan WPS Office

Pelaksana Teknis) dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Tidak lama kemudian, tepatnya pada tahun 2008 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 79/D/O/2008 tentang pemberian izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Politeknik Gorontalo pada tanggal 22 Mei 2008, Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pendidikan Berbasis Kawasan. Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 9 Tahun 2008 tentang Politeknik Gorontalo. Melalui Surat Keputusan tersebut, akhirnya Politeknik Gorontalo resmi berdiri menjadi salah satu perguruan tinggi vokasi yang diakui dan terdaftar di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Poligon.Ac 2025 n.d.).

Tabel 1.1 Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Vokasi D3	Teknik Informatika	Masih Berlaku "C"	Nomor: 1978/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2017 Tanggal SK : 20-06-2017	20 – 06 - 2022
2	Vokasi D3	Teknologi Hasil Pertanian	Masih Berlaku "B"	Nomor: 1768/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VI/2017 Tanggal SK : 06-06-2017	06 – 06 - 2022
3	Vokasi D3	Mesin dan Peralatan Pertanian	Masih Berlaku "B"	Nomor: 3090/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017 Tanggal SK : 29-08-2017	29 – 08 - 2022

1. Realisasi Aspek Manajemen Politeknik Gorontalo

   Manajemen di politeknik Gorontalo pada tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut. Manajemen akademik menerapkan sistem

Edit dengan WPS Office

pembelajaran yang diawali dengan kartu rencana studi dan mengikuti jadwal perkuliahan sesuai kebijakan yang berlaku. Untuk manajemen sumber daya manusia (SDM), mereka mengelola tenaga pendidik, dosen tetap, dan juga melakukan rekrutmen dosen dari luar. Sementara itu, dalam hal manajemen sarana dan prasarana, semua fasilitas seperti gedung, ruang kelas, ruang dosen, dan laboratorium Juga tersedia. Terakhir, layanan untuk mahasiswa mencakup penyediaan beasiswa yayasan, UKT, dan KIP Kuliah

2. Realisasi Aspek Administrasi Politeknik Gorontalo

   Administrasi di Politeknik Gorontalo pada tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut. Administrasi akademik dimulai dari proses pendaftaran mahasiswa yang meliputi penyerahan berkas, mengikuti PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), pembuatan nomor induk mahasiswa, dan pembayaran SPP. Untuk administrasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat berpartisipasi dalam organisasi kampus seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan berbagai organisasi program studi, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, administrasi sarana dan prasarana sudah Dalam bentuk pelayanan Digital .

3. Realisasi Aspek Civitas Akademik Politeknik Gorontalo

   Civitas akademik di Politeknik Gorontalo pada tahun 2022 terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga pendidik, dan pimpinan. Dosennya meliputi dosen tetap dan dosen luar, sementara mahasiswanya terdaftar di program studi aitu Program Studi D-III Teknik Informatika, Program Studi D-III Teknologi Hasil Pertanian, dan Program Studi D-III Mesin Peralatan Pertanian. Untuk Tenaga Pendidik,pihak yang terlibat adalah Direktur,Wakiil direktur 1,wakil Direktur II,Kepala BAAK,BAUK,Ketua Program Studi,Dosen.

Tabel 1.2 Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

No	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi		Profesi	Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesial	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis		

Edit dengan WPS Office

is

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Teknik Informatika	0	13		13
2	Teknologi Hasil Pertanian	1	16		17
3	Mesin dan Peralatan Pertanian	0	15		15
	Jumlah	1	44		N_{DT} =45

Catatan:

Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

Penjaminan peran pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Strategi yang dibangun oleh sekolah tinggi kesehatan dalam membangun budaya mutu institusinya menekankan pada empat komponen utama: Bagaimana strategi manajemen adaptif diterapkan dalam pengelolaan Politeknik Gorontalo, bentuk penerapan manajemen adaptif dalam aspek administrasi perguruan tinggi, Bagaimana civitas akademika berperan dan beradaptasi dalam menjaga stabilitas akademik di tengah dinamika yayasan. Agar dapat menghasilkan peran pendidikan yang baik, maka Politeknik Gorontalo untuk menerapkan manajemen adaptive pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan strategi manajemen adaptive dalam pendidikan hendaknya dilaksanakan secara sistematis dan bertahap sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan strategi yang mampu menunjang tercapainya tujuan sekolah. Manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan terdapat tiga proses, yaitu merencanakan, mengorganisasi, mengoordinasi, dan mengendalikan (Iv 2019).

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan di atas,penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Adaptif Pengelola Politeknik Gorontalo Dalam Menyikapi Dinamika Perguruan

Edit dengan WPS Office

Tinggi".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengelola Politeknik Gorontalo telah menerapkan manajemen adaptif sebagai upaya menyesuaikan kebijakan dan keputusan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi.
2. Penerapan manajemen adaptif pada bidang administrasi dilakukan melalui penyesuaian sistem dan tata kerja agar pengelolaan institusi berjalan lebih efektif.
3. Civitas akademika berperan dan menyesuaikan diri dalam menjaga kelancaran dan stabilitas kegiatan akademik di tengah berbagai perubahan yang dihadapi perguruan tinggi

1.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi manajemen adaptif dalam pengelolaan, administrasi, serta peran civitas akademika POLIGON dalam menjaga stabilitas akademik di tengah dinamik perguruan tinggi.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas tujuan penelitian ini untuk Menganalisis strategi manajerial adaptif pengelola perguruan tinggi ditengah konflik sengeketa internal yayasan, mengkaji peran administrasi dalam mendukung pelaksanaan strategi tersebut, menilai persepsi civitas akademika terhadap kebijakan yayasan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan tata kelola perguruan tinggi.

1.5. Manfaat Penlitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan tinggi. Secara teoritis, hasil kajian ini akan menambah

Edit dengan WPS Office

khasanah literatur terkait strategi manajemen adaptif pengelola perguruan tinggi ditengah konflik sengketa internal yayasan. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman tentang peran yayasan sebagai pemangku kebijakan strategis dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan mutu akademik institusi pendidikan tinggi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Teori Strategi Teori,Dynamic Governance, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi swasta. Temuan dari studi ini dapat memperkaya kajian mengenai peran perguruan tinggi dalam merespons dinamika akademik yang kompleks, seperti perubahan regulasi, tuntutan mutu, persaingan antar perguruan tinggi, serta dinamika internal civitas akademika.

Edit dengan WPS Office